

ISBN : 978-602-70216-1-7

# PROSIDING



## SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2015

### 'PENINGKATAN KUALITAS PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN ABAD 21'

Sabtu, 24 Oktober 2015



**Penerbit :**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO  
2015**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN  
PENINGKATAN KUALITAS PESERTA DIDIK  
MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21  
ISBN 978-602-70216-1-7**

**Penanggung Jawab**  
Dr. Nur Efendi, M.Pd.

**Ketua Editor Prosiding**  
Rifki Afandi, M.Pd.

**Wakil Ketua Editor Prosiding**  
Wahyu Taufiq, S.Pd., M.Ed

**Sekretaris Prosiding**  
Ria Wulandari, M.Pd.

**Bendahara Prosiding**  
Fitria Wulandari, M.Pd.

**Keynote Speaker Seminar**  
Prof. Achmad Jainuri, Ph.D.  
(Guru Besar Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)

**Pembicara Seminar**  
Prof. Dr. Muchlas Samani  
(Guru Besar Universitas Negeri Surabaya)  
Dr. Syaiful Rachman, MM, M.Pd.  
(Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur)

**Editor Ahli**  
Prof. Dr. Wahyu Sukartiningsih, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)  
Dr. Akhtim Wahyuni (Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)  
Dr. Harmanto, M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)  
Dr. Ainur Rofieq (Universitas Muhammadiyah Malang)

**Editor Pelaksana**  
Enik Setiyawati, M.Pd.  
Yuli Astutik, M.Pd.  
Ermawati Zulikhatin Nuroh, M.Pd.

**Administrasi dan Layout**  
Yoga Sugama, SH.  
Nur Cholis

**Diterbitkan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Kampus I Gedung D Lantai 1 Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo 61215  
Telp. 031-8945444 dan Faks. 031-8949333

**STARTING COMMITE**  
**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN**  
**PENINGKATAN KUALITAS PESERTA DIDIK**  
**MELALUI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ABAD 21**

<b>PELINDUNG</b>	Drs. Hidayatullah, M.Si. (Rektor UMSIDA)
<b>PENANGGUNG JAWAB</b>	Dr. Nur Efendi, M.Pd. (Dekan FKIP Umsida)
<b>KETUA</b>	Macful Indra Kurniawan, M.Pd.
<b>SEKRETARIS</b>	Fitria Eka Wulandari, S.Si. M.Pd. Fika Megawati, M.Pd.
<b>BENDAHARA</b>	Tri Linggowati, M.Pd. Zuyyina Fihayati, S.Pdi.
<b>ACARA</b>	Yuli Astutik, M.Pd Diah Indah Tanti, MA
<b>HUMAS</b>	Noly Shofiyah, M.Pd, M.Sc. Enik Setiyawati, M.Pd Luluk Ifaturohmah, M.Pd Dian Novita, M.Pd.
<b>KESEKRETARIATAN</b>	Yoga Sugama SH Moch Nur Cholis
<b>PERLENGKAPAN</b>	Mohammad Faizal Amir, M.Pd. Didit Dwi Jayanto. S.Pdi.
<b>DOKUMENTASI</b>	Choirun Nisak Aulina, M.Pd. Akhmad Ahfas, ST Sultoni, ST
<b>PUBLIKASI</b>	Kemil Wachidah, S.Pdi. Edwin Tinda K. S.Pd. Feri Tirtoni. M.Pd.
<b>KONSUMSI</b>	Vidya Mandarani, M.Hum. Jamilaturrohmah, M.Si. Vanda R. M.Pd. Ermawati Zn., M.Pd
<b>PROSEDING</b>	Rifki Afandi, M.Pd. Wahyu Taufiq, S.Pd. M.Ed. Fitria Wulandari, M.Pd. Ria Wulandari, M.Pd.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Oktober 2015

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmad, taufiq dan hidayahnya, sehingga fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat melaksanakan seminar nasional pendidikan dengan tema "Peningkatan kualitas peserta didik melalui abad 21".

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia tentunya masih mengalami permasalahan, salah satu permasalahan tersebut yaitu peningkatan kualitas peserta didik. Banyaknya praktisi pendidikan mulai dari guru, pengawas sekolah, dosen, dan praktisi pendidikan lainnya tentunya mengalami permasalahan dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam mengatasi permasalahan tersebut dapat tertuliskan sehingga praktisi pendidikan dapat terinspirasi dalam penyelesaian masalah tersebut. Prosiding ini memuat naskah tentang penyelenggaraan pendidikan, prosiding ini semoga mampu memberikan inspirasi dan bermanfaat bagi pemerintah dan praktisi pendidikan dalam menyelesaikan permasalahan penyelenggaraan pendidikan, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik mempersiapkan era global.

Proses penyelesaian prosiding, mulai dari pengumpulan naskah sampai proses editing dan penerbitan tentunya banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu atas bantuan dari semua pihak yang membantu dalam keberhasilan penerbitan prosiding, kami mengucapkan terima kasih.

Sidoarjo, Oktober 2015  
Ketua Editor Prosiding

Rifki Afandi, M.Pd.

## DAFTAR ISI

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN  
TEMA " PENINGKATAN KUALITAS PESERTA DIDIK MELALUI  
PEMBELAJARAN ABAD 21 "  
24 OKTOBER 2015  
ISBN 978-602-70216-1-7

No.	Judul karya ilmiah dan Penulis	Halaman
1	Empowering Tertiary Level Students' Characters Through Cultural Education <b>Fika Megawati</b> .....	1-6
2	Penerapan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah, Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa PGSD <b>Rifki Afandi</b> .....	7-20
3	Implementasi Beragam Metode Diskusi Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pembelajaran Kelas Rangkap (PKR) <b>Agustiningasih</b> .....	21-27
4	Analisis Keterampilan Proses Sains (KPS) Mahasiswa Calon Guru Dalam Menyelesaikan Soal Ipa Terpadu <b>Septi Budi Sartika</b> .....	28-33
5	Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar <b>Mohammad Faizal Amir</b> .....	34-42
6	Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Berbasis <i>Lesson Studi</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar <b>Erwin Putera Permana</b> .....	43-49
7	Analisis Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar Ditinjau Dari Aspek Kreativitas <b>Tri Linggo Wati</b> .....	50-59
8	Membangun Kelas Literat Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar <b>Slamet Widodo., Gio M. Johan., dan Dyoty A. V. Ghasya</b> .....	60-73

9	Pembelajaran Sastra Anak Melalui Pemahaman Cerita Fabel <b>Vidya Mandarani</b> .....	74-79
10	Desain Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Zona Main Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Anak Usia Dini <b>Ida Rindaningsih</b> .....	80-90
11	Implemtasi Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas III <b>Chumi Zahroul Fitriyah dan Nina K. D</b> .....	91-95
12	Pembentukan Watak Bangsa Indonesia Melalui Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Pembangunan Bangsa Indonesia Abad 21 <b>Machful Indra Kurniawan</b> .....	96-101
13	Pembelajaran Terpadu Untuk Mengembangkan Kecakapan Hidup Di Era Globalisasi <b>Ria Wulandari</b> .....	102-109
14	<i>E-Learning</i> Dengan Menggunakan Media <i>Edmodo</i> Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Pada Kompetensi Dasar Membuat <i>Homepage</i> Untuk Mengolah Informasi Di Smk Negeri 1 Sidoarjo <b>Nurfarida Ilmianah</b> .....	110-115
15	Profil Fungsi Kognitif Siswa Kelas V SD Berkemampuan Matematika Rendah dalam Memecahkan Masalah Geometri <b>Fitria Wulandari</b> .....	116-122
16	Teaching English Using Social Media For The First Year Of University Students <b>Wahyu Taufiq</b> .....	123-132
17	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Lips Language</i> Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Terlambat Berbicara <b>Choirun Nisak Aulina dan Vanda Rezanisa</b> .....	133-136
18	Upaya Peningkatan Prestasi Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD Pada Siswa SD <b>Feri Tirtoni</b> .....	138-142

## UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKN MELALUI METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL STAD PADA SISWA SD

Feri Tirtoni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Surel: draftkei@yahoo.co.id

### Abstrak

Selama ini proses pembelajaran bidang studi pendidikan kewarganegaraan (PKN) berpusat pada guru sehingga mengakibatkan suasana proses pembelajaran membosankan dan siswa menjadi pasif. Untuk menjadikan siswa menjadi aktif, kreatif dengan suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan maka perlu diterapkannya metode yang tepat. Metode tersebut adalah Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) Gagasan utama dibalik model STAD adalah untuk memotivasi para siswa untuk mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang disajikan oleh guru

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*), adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas Va SDN 1 Taman Sidoarjo melalui penerapan metode STAD. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Taman Sidoarjo pada siswa kelas V A, pemilihan kelas diambil berdasarkan kondisi kemampuan siswa yang cukup heterogen. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran kooperatif model STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68,42%), siklus II (81,58%), siklus III (94,74%). Metode pembelajaran kooperatif model STAD dapat menjadikan siswa merasa dirinya mendapat perhatian dan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, gagasan, ide, dan pertanyaan. Penerapan metode pembelajaran kooperatif model STAD mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas Va SDN 1 Taman Sidoarjo.

**Kata kunci :** STAD (*Student Teams Achievement Division*), Prestasi Belajar PKN

### PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakan. Oleh sebab itu, guru harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru dituntut mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa, sehingga ia mau belajar karena siswalah subyek utama dalam belajar.

Mengajar adalah membimbing belajar siswa sehingga ia mampu belajar. Dengan demikian aktifitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar-mengajar sehingga siswalah yang seharusnya banyak aktif, sebab siswa sebagai subyek didik adalah yang merencanakan, dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Pada kenyataan,

di sekolah-sekolah seringkali guru yang aktif, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk aktif.

Kegiatan belajar bersama dapat membantu memacu belajar aktif. Kegiatan belajar dan mengajar di kelas memang dapat menstimulasi belajar aktif. Namun kemampuan untuk mengajar melalui kegiatan kerjasama kelompok kecil akan memungkinkan untuk menggalakkan kegiatan belajar aktif dengan cara khusus.

Pembelajaran PKN tidak lagi mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu aktifitas peserta didik perlu ditingkatkan melalui latihan-latihan atau tugas dengan bekerja dalam kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain. (Hartoyo, 2000:24).

Berdasarkan paparan tersebut di atas, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKn Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Siswa Kelas VA SDN 1 Taman Sidoarjo.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalam proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini perannya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Taggart (1988 :14) menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.

Subjek penelitian adalah siswa kelas Va SDN 1 Taman Sidoarjo pada Kompetensi Dasar : Menunjukkan sikap positif terhadap kebebasan berorganisasi dalam lingkungan

sekolah dan masyarakat.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, Suharsimi, 2002: 83), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas.

Untuk memperkuat data yang dikumpulkan, maka juga digunakan metode observasi (pengamatan) yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengetahui dan merekam aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa, juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar baik dikelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

3. Untuk lembar observasi

- a. Lembar observasi pengelola metode pembelajaran kooperatif model STAD.

Untuk menghitung lembar observasi pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model STAD digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana P1 = Pengamat 1 dan P2 = Pengamat 2

- b. Lembar observasi aktifitas guru dan siswa

Untuk menghitung lembar observasi aktifitas guru dan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\bar{x}}{\sum x} \times 100\% \text{ dengan}$$

$$X = \frac{\text{Jumlah.hasil.pengamatan}}{\text{Jumlah.pengamatan}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Dimana :

% = Presentase pengamatan

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum x$  = Jumlah rata-rata

P1 = Pengamat 1

P2 = Pengamat 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari data observasi berupa pengamatan pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model STAD dan pengamatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklus.

Data lembar observasi diambil dari dua pengamatan yaitu data pengamatan pengelolaan metode pembelajaran kooperatif model STAD yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif model STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan data pengamatan aktivitas guru dan siswa.

Data tes formatif untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran kooperatif model STAD.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, soal tes formatif I dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolahan metode pembelajaran kooperatif model STAD, dan lembar observasi aktifitas guru dan siswa.

b. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2015 di kelas VA C SDN 1 TAMA dengan jumlah siswa 38 siswa. Pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif model STAD melalui tahapan sebagai berikut : (1) Pelaksanaan pembelajaran, (2) Diskusi kelompok, (3) Tes, (4) Penghargaan kelompok, (5) Menentukan nilai individual dan kelompok. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan yang bertindak sebagai pengamat adalah seorang guru PKn dan Wali Kelas VA. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang paling dominan pada siklus I adalah membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, yaitu 21,7 %. Aktivitas lain yang presentasinya cukup besar adalah memberi umpan balik/ evaluasi, tanya jawab dan menjelaskan materi yang sulit yaitu masing-masing sebesar 13,3 %. Sedangkan aktivitas siswa yang paling

dominan adalah mengerjakan/ memperhatikan penjelasan guru yaitu 22,5 %. Aktivitas lain yang presentasinya cukup besar adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, diskusi antara siswa/ antara siswa dengan guru, dan membaca buku yaitu masing-masing 18,7 % 14,4 dan 11,5 %.

Pada siklus I, secara garis besar kegiatan belajar mengajar dengan metode pembelajaran kooperatif model STAD sudah dilaksanakan dengan baik, walaupun peran guru masih cukup dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan, karena model tersebut masih dirasakan baru oleh siswa.

Aspek-aspek yang diamati pada kegiatan belajar mengajar (siklus II) yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model STAD mendapatkan penilaian yang cukup baik dari pengamat. Maksudnya dari seluruh penilaian tidak terdapat nilai kurang. Namun demikian penilaian tersebut belum merupakan hasil yang optimal, untuk itu ada beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian untuk penyempurnaan penerapan pembelajaran selanjutnya. Aspek-aspek tersebut adalah memotivasi siswa, membimbing siswa merumuskan kesimpulan/ menemukan konsep, dan pengelolaan waktu.

Dengan penyempurnaan aspek-aspek I atas alam penerapan metode pembelajaran kooperatif model STAD diharapkan siswa dapat menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari dan mengemukakan pendapatnya sehingga mereka akan lebih memahami tentang apa yang telah mereka lakukan.

1. Ketuntasan hasil belajar siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 68,2%, 81,58% dan 94,74%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai. Sedangkan kelompok yang mendapatkan penghargaan adalah kelompok I dengan nilai kelompok tertinggi sebesar 6,17.

## 2. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model STAD dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terusa mengalami peningkatan.

## 3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktifitas siswa dalam proses pembelajaran PKn pada pokok bahasan sistem politik dengan metode pembelajaran kooperatif model STAD yang paling dominan adalah bekerja dengan sesama anggota kelompok, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru dan diskusi antar siswa /antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktifitas siswa dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktifitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah

kegiatan belajar mengajar dan menerapkan pengajaran kontekstual model pengajaran berbasis masalah dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul, diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/ evaluasi/ tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Metode pembelajaran kooperatif model STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. Metode pembelajaran kooperatif model STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (68,42%), siklus II (81,58%), siklus III (94,74%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum 1994*: Jakarta. Depdikbud